



Pemanfaatan E-Learning Pada Aplikasi Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting Sebagai Media Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa PGMI STIT Al-Ibrohimy Bangkalan Pada Masa Pandemi

Abd. Malik Dachlan ¹

¹STIT Al-Ibrohimy Bangkalan Madura, Indonesia



DOI : 10.47400/jiees.v1i2.30

Sections Info

Article history:

Received: Juni 16 2021

Accepted: Juni 26 2021

Published online: Juni 30 Juni 2021

Keywords:

Utilization of E-Learning
Google Classroom,
online media,
PGMI student,
Covid-19

ABSTRACT

Hasil bahasan mengenai pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada masa Covid-19, dapat memberikan manfaat secara efektif, efisien, dengan media tersebut perkuliahan bisa dilaksanakan secara virtual online baik mahasiswa yang jauh rumahnya maupun yang dekat, dengan menggunakan akses internet/paket data bagi mahasiswa. Selain itu kendala dalam memanfaatkan e-learning adalah adaptasi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan google classroom dalam sebagai media sosial pembelajaran pada masa covid-19.

INTRODUCTION

Beberapa bulan ini kita telah mengikuti kondisi sosial *phsycal distancing* yaitu mengisolasi diri untuk tetap diam aktivitas dirumah dikarenakan adanya wabah covid-19, oleh karena itu sebagai masyarakat harus patuh pada protokol kesehatan, khusus pendidik, guru serta mahasiswa sudah barang tentu tidak bisa diam dalam artian hanya duduk diam, akan tetapi tetap melakukan aktivitas dengan menggunakan media sosial (internet). Aplikasi google classroom, google meet, zoom meeting adalah media sosial yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar bagi dosen dan mahasiswa saat melaksanakan perkuliaha. Aplikasi e-learning tersebut memiliki fungsi yang sangat penting karena banyak manfaat nilai gunanya yang bisa digunakan dalam mendukung kegiatan kuliah yang dilakukan secara daring (Nur Ali, 2019), (Irna Dwi Destiana, W E Rahayu, N Mukminah, 2019), (Utami, 2019), (Sappaile & Purnomo, 2020).

Perkembangan teknologi memberikan tantangan tersendiri bagi dosen, guru dan mahasiswa dalam belajarnya pada masa (Covid-19) guna bisa melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien pada masa pandemic agar pembelajaran tetap berjalan memenuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan (Barra Pradja, Raisa, 2019). E-learning merupakan pembelajaran yang didukung melalui aplikasi teknologi media digital yang mendukung bertemunya seseorang mahasiswa dengan dosennya secara virtual secara tatap muka daring, dan juga merupakan bentuk dari konsep *distance learning* (belajar jarak jauh), (Efendi & Utami, 2019). Diterapkannya pembelajaran e-learning atas kondisi masa pandemic (Covid-19) sebagai soslusi. Aplikasi e-learning google classroom, google meet, zoom meeting (aplikasi daring) menjadikan belajar lebih mudah, mandiri, kreatif dan terjangkau



asalkan ada koneksi internet ketika dia belajar baik dirumah maupun ditempat jarak jauh (Nadziroh, 2017).

E-learning memberikan kemudahan perkuliahan bagi Mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura Pada Masa Covid-19. Pembelajaran e-learning ini memiliki karakteristik mengkombinasikan pembelajaran secara langsung (*face to face* maupun dalam jaringan), bisa belajar mandiri *via online* (I D Destiana, W E Rahayu, N Mukminah, 2019:72), (Anggraini, 2018:ii). Pemanfaatan internet dapat mendukung perkuliahan dengan adanya media internet, laptop, hp dan smartphone sebagai media pendukung pembelajaran berbasis aplikasi bentuk e-learning di era sekarang ini yang sedang populer, dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan di sekolah pada saat wabah (covid 19) terjadi (Marasmita, 2019).

Bagaimana Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting Sebagai Media Perkuliahan Daring Bagi Mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura Pada Masa Covid-19 disaat perkuliahan merupakan bentuk penggunaan e-learning kedepannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Sulistiono, 2019). Teknologi berkembang pesat menyebabkan proses pembelajaran dilakukan mengikuti kemajuan jaman, dengan cara pembelajaran online agar mempermudah proses komunikasi pendidik dan peserta didik secara jarak jauh, salah satunya google classroom, google meet, zoom meeting merupakan aplikasi yang memungkinkan terbentuknya kelas di dunia maya, google classroom, google meet, zoom meeting adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah system e-learning yang bisa dimanfaatkan (Utami, 2019), (Anggraini, 2018:15). Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan salah satunya dengan adanya e-learning (Sulastri, 2020).(Doni, 2017)

Pembelajaran berbasis teknologi, dikenal dengan istilah *Integration of Information, Communication, and Technology* (ICT). Integrasi (ICT) dalam pendidikan mengacu pada penggunaan komputer untuk berkomunikasi, menggabungkan proses pembelajaran kelas sehari-hari. Arnseth & Hatlevik (2012) menyatakan bahwa keadaan belajar mengajar seperti itu akan menyediakan lingkungan belajar yang dinamis dan proaktif pada masa sekarang. Banyak aplikasi media internet yang bisa digunakan ketika pembelajaran, dosen, mahasiswa harus mengenal aplikasi media google classroom, google meet, zoom meeting agar dapat memanfaatkan secara maksimal fungsi dan manfaatnya (Susanti, 2016:254). Internet semakin luas kecanggihannya sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk pendukung proses pembelajaran saat ini. Salah satu aplikasi media yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi google classroom, google meet, zoom meeting (Darmawan, 2019:3), (Utami, 2019).

Diharapkan google classroom, google meet, zoom meeting dapat memberi solusi atas kondisi pembelajaran yang bisa dilakukan kapan saja, dimana saja, dan apapun saatnya bagi dosen dan mahasiswa saat di luar ataupun di dalam kelas Adapun fasilitas yang disediakan dalam menu download materi kuliah, pengumpulan tugas, mengerjakan kuis, menampilkan nilai kuis, tugas, dan ujian, diskusi antara dosen dan mahasiswa, membagikan video yang berhubungan



dengan pengajaran serta dosen dapat memberikan informasi tanpa harus bertatap muka seperti mengumumkan ketidakhadiran dosen atau memberitahukan pengumuman ujian (Sari, 2019:3).

Adapun hasil penelitian terdahulu terkait google classroom, google meet, zoom meeting, dengan penerapan aplikasi google classroom memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 65, disbanding hasil belajar siswa yang diajar menggunakan penerapan pembelajaran langsung dengan nilai rata-rata 55 (Nur Ali, 2019), ada pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan google classroom terhadap efektivitas pembelajaran (Sari, 2019), pengaruh e-learning dengan google classroom terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI MIA SMA Nurul Falah Pekanbaru pada materi Sistem Pencernaan (Sulastri, 2020), (Ekayati, 2017), (Noor, Hardyanto, & Wibawanto, 2017).

Hasil penelitian lain menggunakan google classroom di SMPN 4 Surabaya hasilnya meningkat, yaitu rata-rata hasil pre-test 39,76 dan ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran IPA dengan e-learning berbasis google classroom, nilai kognitif siswa cukup meningkat dibandingkan sebelumnya menjadi 76,05 (Sudibjo, 2019). Hasil pembelajaran e-learning dengan menggunakan google classroom dapat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media diperoleh peningkatan pada kelas X IPS 1 sebesar 14,06% dan peningkatan pada kelas X IPS 2 sebesar 16,33% (Marasmita, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan google classroom terhadap efektivitas pembelajaran. sementara itu, untuk variabel penggunaan google classroom tidak berperan sebagai variabel intervening (Sari, 2019). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab bagaimana pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom, google meet, zoom meeting sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada masa Covid-19.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif berlandaskan pada filsafat postpositivistik, digunakan meneliti kondisi objek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data kemudian dianalisis secara deskriptif (Sudibjo, 2019). Metode penelitian diskriptif tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016), (Utami, 2019).

Tujuan penelitian diskriptif menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi (Bungin, 2011), berbagai situasi, berbagai kovariabel yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Utami, 2019:499). Penelitian ini menganalisis respon mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom, google meet, zoom meeting sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI UINSA dan mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada masa Covid-19. Instrument yang digunakan berupa instrument angket respon mahasiswa dengan menggunakan google form yang disebar kepada mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 120 mahasiswa yang



bersedia mengisi instrumen angket secara daring (*on-line*) pada google form yang telah disediakan.

Metode penyebaran angket secara (*on-line*) yang diberikan kepada responden untuk mengetahui tanggapan dari pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom, google meet, zoom meeting sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI UINSA dan mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada masa Covid-19.

RESULTS AND DISCUSSION

Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia sudah menerapkan teknologi sistem blended learning atau hybrid courses yaitu proses pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran secara daring dan tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Namun akibat COVID-19, seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia bahkan di seluruh dunia diwajibkan mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI) untuk digunakan sebagai media pembelajaran secara online. Pengajar, tenaga pendidik dan peserta didik, khususnya di Indonesia merasakan betul dampak dari COVID-19, yang mana menurut Wahyudi (2020), hal ini menimbulkan beragam kepanikan ditingkat Perguruan Tinggi yang belum siap melakukan pengajaran secara online. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan, semua pendidikan tinggi di Indonesia, mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah untuk melakukan aktivitas belajar dari rumah (Meiza, Hanifah, Natanael, & Nurdin, n.d.).

Masa pandemi COVID-19 saat ini, hampir seluruh Perguruan Tinggi mempersiapkan pelaksanaan metode pembelajaran online untuk seluruh mata kuliah dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS), (Perguruan Tinggi yang sudah terbiasa melakukan kuliah jarak-jauh, belajar daring dengan memanfaatkan LMS adalah hal yang biasa dilakukan tiap harinya) (Meiza et al., n.d.). Melalui pembelajaran daring materi pembelajaran dapat diakses kapan saja, dari mana saja, disamping itu materi akan tersimpan dengan aman dalam waktu yang lama dan dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dan dapat diperbaharu (Pptiup, 2018).

Pendekatan sistem yang digunakan sistem e-learning yang terdiri atas tiga komponen yaitu pengguna (people) proses (process) produk (product) (Arifin, 2013), Materi e-pembelajaran merupakan seperangkat informasi bidang ilmu yang terstruktur untuk pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik. Seperangkat informasi bidang ilmu yang terstruktur meliputi capaian pembelajaran (learning outcomes), beragam bentuk informasi (textual, gambar, audio, video, simulasi, multimedia), ruang lingkup informasi (mata kuliah, topik, pokokbahasan), perangkat asesmen dan evaluasi. Materi e-pembelajaran dapat berupa aset-aset yang terpisah dan disusun secara bermakna sehingga dapat diakses untuk memperkaya penjelasan agar pembelajar lebih memahami bagian yang diterangkan dalam sebuah buku ajar (Arifin, 2013).

Daring (bahasa Inggris: online) secara umum menunjukkan keadaan terhubung dan secara khusus, diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung (Cindy aulia putri, wasiah ritongah, 2019:5), Pembelajaran daring atau e-learning itu dapat diartikan sebagai suatu sistem



dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik- karakteristik seperti memanfaatkan jasa teknologi, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan memanfaatkan jadwal belajar yang dapat dilihat pada komputer, serta memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik/mahasiswa secara pribadi (Cindy aulia putri, wasiah ritongah, 2019).

E-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone (Setiyowati, 2020). Elearning adalah kegiatan atau proses pembelajaran yang sebagian atau seluruhnya dilaksanakan dengan memanfaatkan Internet sebagai sarana pengantaran bahan pembelajaran maupun sarana interaksi dan administrasi pembel-ajaran (Sailah, 2014). Berdasarkan item survey selanjutnya, diperoleh informasi mengenai pengetahuan mahasiswa tentang media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring. Sebanyak 53% mahasiswa Fakultas Ekonomi UTU sudah mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar daring, sedangkan 47% sisanya belum mengetahui media tersebut sebelumnya. Media yang dimaksud ialah Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, E-mail, dan lainnya. Model pembelajaran daring menjadikan mahasiswa lebih aktif dan mencari tahu mengenai banyak hal, salah satu contohnya ialah dari penggunaan aplikasi ini. Dengan adanya kegiatan pembelajaran daring, mahasiswa belajar menggunakan suatu media pembelajaran baru, aktif berlatih, dan mengkonstruksi lingkungan pembelajarannya (Simonson, Smaldino, Albright, & Zvacek, 2012), (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020).

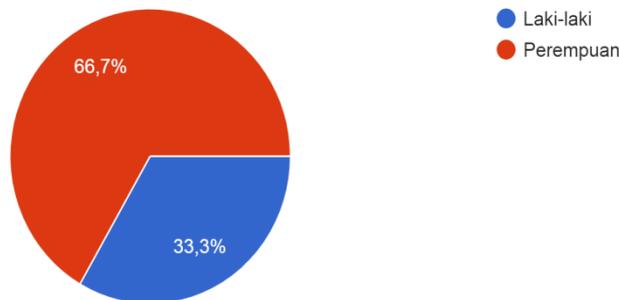
Dari data sekunder yang didapatkan selama 3 minggu (dari yang harusnya 16 kali pertemuan) proses pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom hanya menunjukkan sekitar 2.4% pengaruhnya, maka peneliti mengakui salah satu kekurangan penelitian ini adalah kurang banyaknya data yang didapatkan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penganalisisan dari awal perkuliahan bahkan sampai akhir perkuliahan guna memastikan kebenaran penelitian yang sudah dilakukan ini (Meiza et al., n.d.). Hasil temuan penelitian menguatkan variabel "system use" dan "user satisfaction" merupakan dua variabel utama yang mempengaruhi pengguna dalam pengukuran/evaluasi kesuksesan sebuah sistem informasi. Sedangkan secara manajerial temuan ini dapat dijadikan acuan bagi para pengembang/pengelola media sosial agar dapat fokus kepada kedua variabel ini untuk dapat secara efektif menemukan pola hubungan atau mekanisme yang tepat dapat membangun sistem informasi tepat bisa sukses digunakan dimasyarakat (Assegaff, 2017).

Penyajian Dan Analisis Data

Hasil analisis dan penyebaran angket yang diberikan kepada responden secara daring melalui google form yang telah diisi sebanyak 21 mahasiswa yang menggunakan pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom, google meet, zoom meeting sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI UINSA dan mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada masa Covid-19.

1. Presepsi Kebermanfaatan

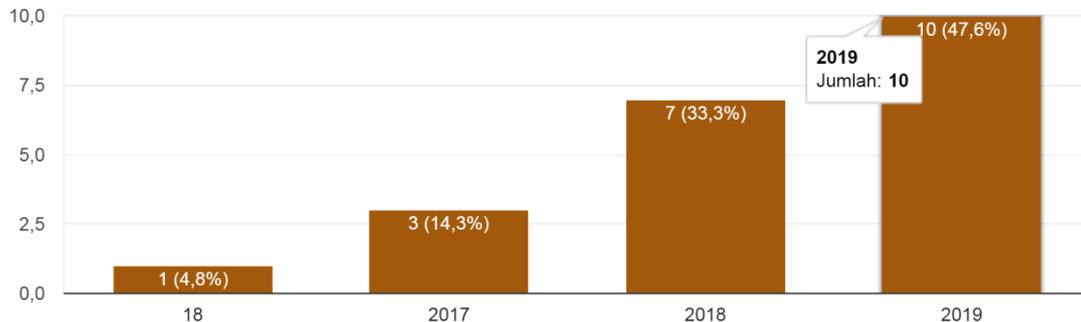
Jenis Kelamin
21 tanggapan



Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin

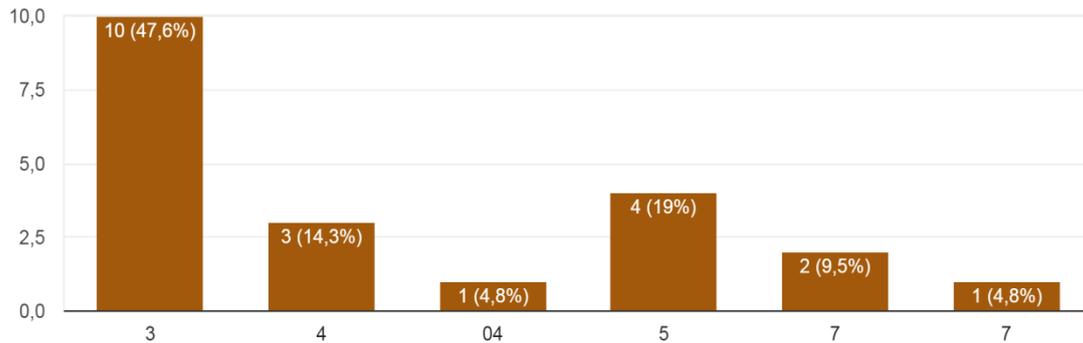
Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa 66.7% responden yang mengisi jenis kelamin perempuan dengan warna merah, serta yang laki-laki 33.3% dengan warna biru, penelitian dilakukan dalam satu kelas, yang mengisi terdiri dari 21 responden.

Angkatan
21 tanggapan



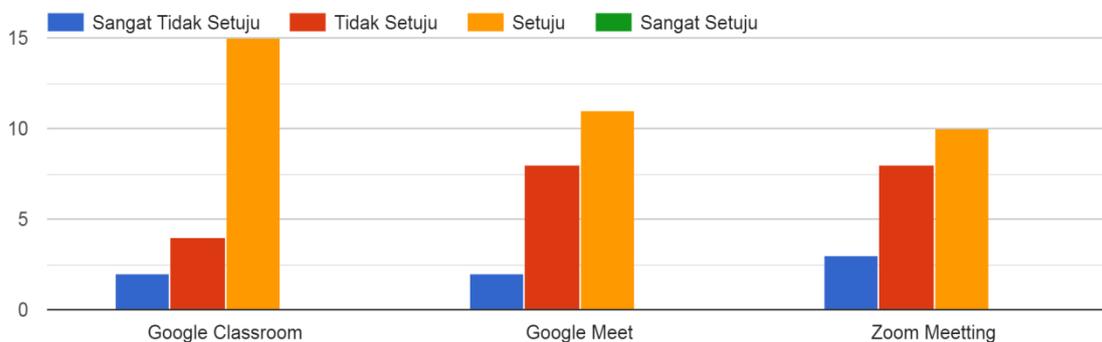
Adapun mahasiswa yang mengisi angket berasal dari kampus STIT Al Ibrohimi dari angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berbeda dengan menempuh studi IV, V, VI semester, hingga keatas yang menggunakan aplikasi sosial media learning seperti google classroom, google meet, zoom meeting saat perkuliahan secara daring ketika kondisi seperti ini. Demi terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan lancar semua mahasiswa dapat menggunakan aplikasi tersebut berdasarkan kesepakatan bersama seluruh mahasiswa satu kelas, adapun pada angkatan 2017 sebesar 14,3%, 2018 sebesar 33,3%, 2019 47,6%.

Semester
 21 tanggapan



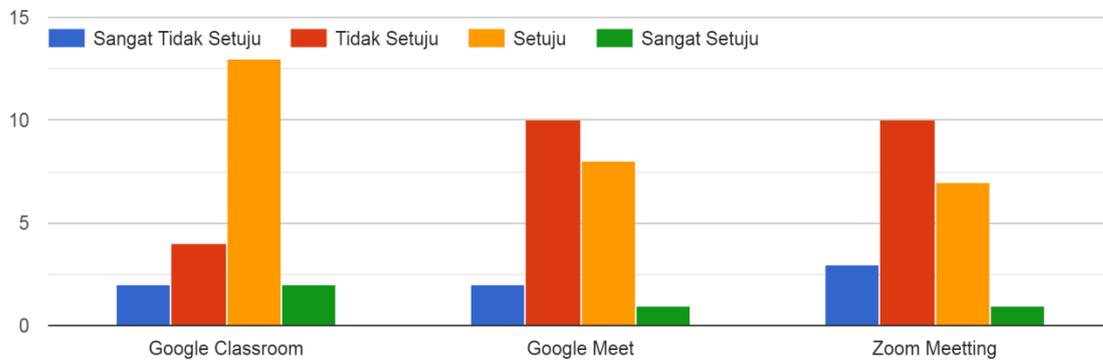
Tanggapan dari masing-masing angkatan dari semester III sebanyak 10 mahasiswa dengan 47,6%, semester IV, 3 mahasiswa 14,3%, kemudian semester V dengan jumlah 4 mahasiswa 4,8%, semester VII dengan jumlah 3 mahasiswa 14,3%.

Apakah Anda merasa sulit mengikuti pembelajaran Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting secara daring (on-line)



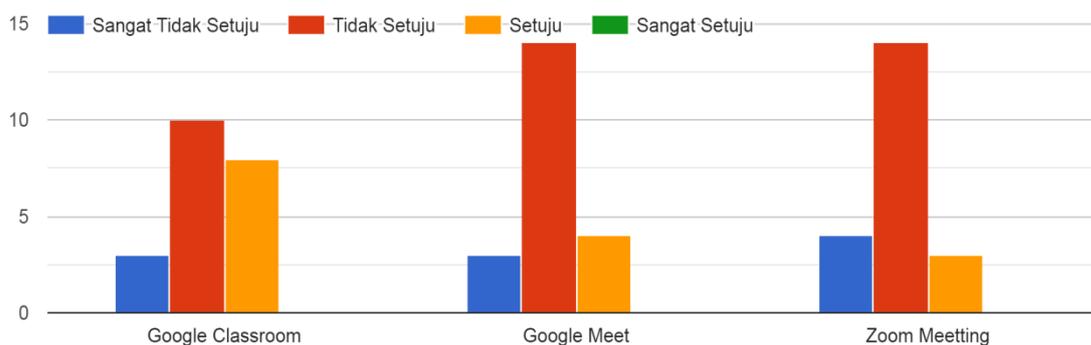
Dari hasil analisis jawaban angket yang diberikan menunjukkan bahwa penggunaan google classroom lebih banyak dengan jawaban setuju, sebanyak 15 mahasiswa sedangkan yang tidak setuju berjumlah 4 mahasiswa dan sangat tidak setuju berjumlah 2 mahasiswa. Kemudian dalam penggunaan google meet yang setuju berjumlah 11 mahasiswa, tidak setuju 7 mahasiswa, sedangkan yang sangat tidak setuju berjumlah 3 mahasiswa, sedangkan zoom meeting lebih rendah penggunaannya yang setuju hanya 11 mahasiswa, kemudian tidak setuju berjumlah 7 mahasiswa sedangkan yang sangat tidak setuju 3 mahasiswa.

Apakah pembelajaran berbasis Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting secara daring (on-line) sangat efisien membantu mahasiswa memperoleh informasi pembelajaran



Pada pertanyaan apakah pembelajaran berbasis google classroom, google meet, zoom meeting secara daring (online) sangat efisien membantu mahasiswa memperoleh informasi pembelajaran. Pada jawaban pertama pada penggunaan google classroom yang menggunakan sebanyak 13 mahasiswa, yang tidak setuju sebanyak 4 dan yang sangat tidak setuju sebanyak 3, pertanyaan ini lebih pada pemerolehan informasi, selanjutnya google meet yang setuju 7 mahasiswa, yang tidak setuju 10 mahasiswa, sangat tidak setuju 2, sedangkan sangat setuju 1 mahasiswa.

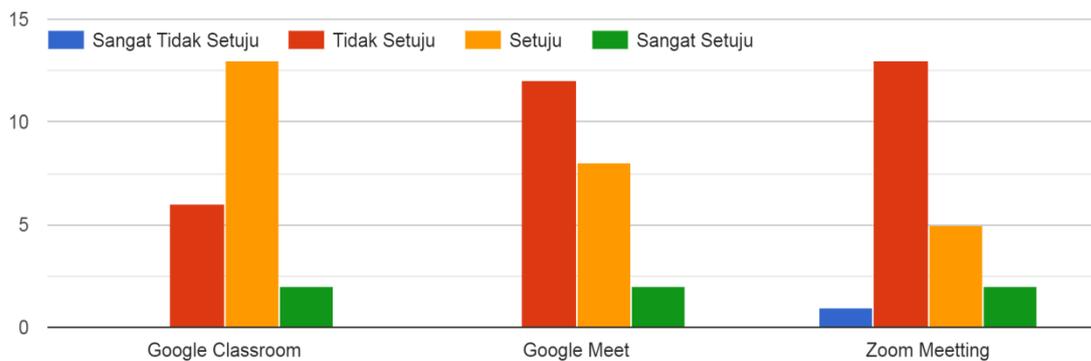
Apakah pembelajaran berbasis Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting secara daring (on-line) meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran



Pada pertanyaan apakah pembelajaran berbasis google classroom, google meet, zoom meeting secara daring (online) meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dapat dilihat hasil angkat dari responden google classroom yang setuju 7 mahasiswa, yang tidak setuju 10, sangat tidak setuju 3 mahasiswa, kemudian google meet setuju 4, tidak setuju 14, dan sangat tidak setuju 3,,

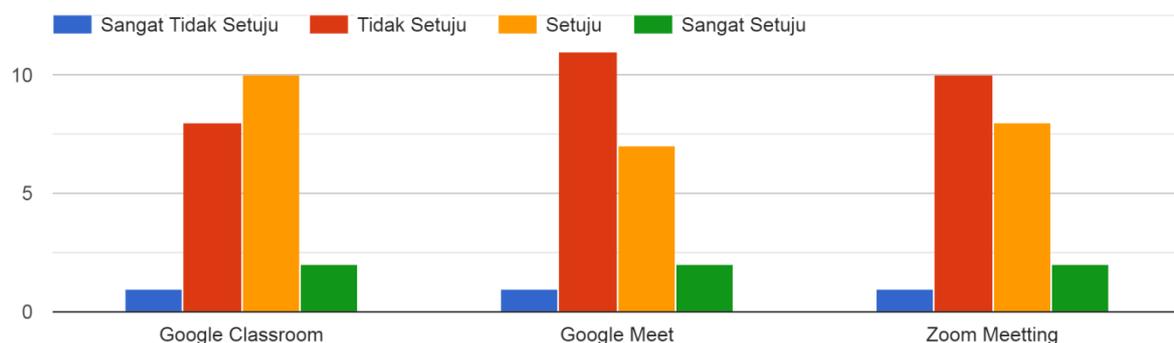
selanjutnya zoom meeting setuju 3, tidak setuju 14 mahasiswa, sangat tidak setuju 4 mahasiswa

Apakah Anda setuju tugas perkuliahan UTS, UAS serta tugas tambahan disajikan dalam Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting secara daring (on-line),



Pada pertanyaan apakah Anda setuju tugas perkuliahan UTS, UAS serta tugas tambahan disajikan dalam google classroom, google meet, zoom meeting secara daring (online) dapat dilihat hasil angkat dari responden google classroom yang setuju 14 mahasiswa, yang tidak setuju 6, sangat setuju 3 mahasiswa, kemudian google meet setuju 8, tidak setuju 13, dan sangat setuju 3, selanjutnya zoom meeting setuju 5, tidak setuju 14 mahasiswa, sangat tidak setuju 1 mahasiswa, dan sangat setuju 3.

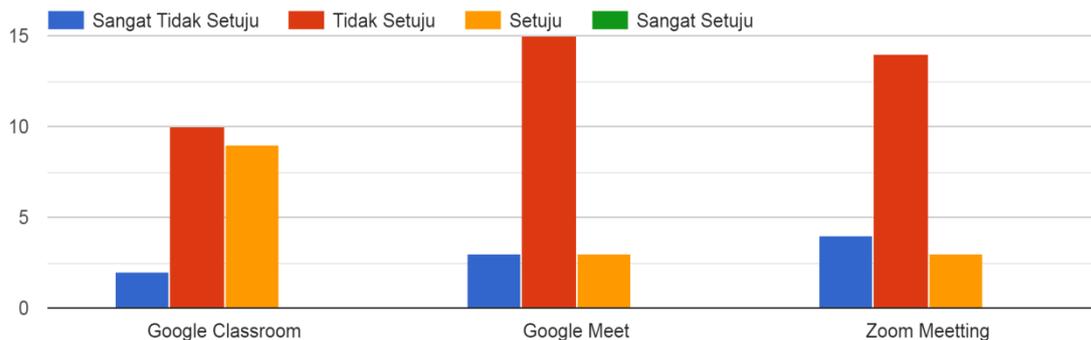
Apakah Anda setuju, bahwa pembelajaran Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting secara daring (on-line) dan tatap muka saling mendukung untuk memperkuat pemahaman Anda



Pada pertanyaan apakah Anda setuju bahwa pembelajaran google classroom, google meet, zoom meeting secara daring (online) dan tatap muka saling mendukung untuk memperkuat pemahaman Anda, dilihat hasil angkat dari responden google classroom yang setuju 10 mahasiswa, yang tidak setuju 7, sangat setuju 1 mahasiswa, kemudian google meet setuju 6, tidak setuju 11, dan sangat

setuju 1, selanjutnya zoom meeting setuju 8, tidak setuju 10 mahasiswa, sangat tidak setuju 1 mahasiswa, dan sangat setuju 3.

Apakah Anda setuju untuk terus menggunakan sistem pembelajaran Google Classroom secara daring (on-line) pada mata kuliah lainnya



Pada pertanyaan apakah Anda setuju untuk terus menggunakan sistem pembelajaran google classroom, google meet, zoom meeting secara daring (online) pada mata kuliah lain, dilihat hasil angket dari responden google classroom yang setuju 9 mahasiswa, yang tidak setuju 10, sangat setuju 3 mahasiswa, kemudian google meet setuju 3, tidak setuju 15, dan sangat setuju 3, selanjutnya zoom meeting setuju 3, tidak setuju 14 mahasiswa, sangat tidak setuju 4 mahasiswa.

CONCLUSIONS

Dari hasil data analisis bahasan mengenai pemanfaatan e-learning menggunakan google classroom, google meet, zoom meeting sebagai media perkuliahan daring bagi mahasiswa PGMI STIT Al Ibrohim Madura pada pandemi, memberikan manfaat secara efektif, efisien, dengan media tersebut, sehingga perkuliahan bisa dilaksanakan secara virtual online (daring) baik mahasiswa yang jauh rumahnya maupun yang dekat, yang mempermudah akses pembelajaran.

ACKNOWLEDGEMENTS (OPTIONAL)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada prodi PGMI STIT Al Ibrohim Madura atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENCES

Anggraini, E. (2018). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1(1), 1-139. Retrieved from <https://gudangmakalah.blogspot.com/2012/07/skripsi-pengaruh-pembelajaran-aqidah.html>



- Arifin, S. (2013). Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu. *Buku Pembelajaran Daring*, 1(1), 1-159.
- Assegaff, S. (2017). Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(3), 271-293.
<https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>
- Barra Pradja, Raisa, S. J. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning dengan Aplikasi Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 0812(1), 139-146.
- Cindy aulia putri, wasiah ritongah, L. hasibuan. (2019). *Desain pembelajaran Pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/2x5ra>
- Darmawan, Y. (2019). PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA JURUSAN IPS. *Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-15.
- Doni, rohma F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 9(2), 16-23.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0028245>
- Efendi, Y., & Utami, N. (2019). Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Google Classroom (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru). *Computation Technology And Its Application*, 1(1), 1-4.
- Ekayati, R. (2017). Optimalisasi Aplikasi Edmodo Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kesadaran Berbahasa Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literary Criticism Di FKIP UMSU. *Edu Tech*, 3(9), 1689-1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Irna Dwi Destiana, Wiwik Endah Rahayu, Nurul Mukminah, O. Y. (2019). Penerapan Model Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Agroindustri Politeknik Negeri Subang. *Pai*, 5(2), 87-92.
- Marasmita, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sma Negeri Nogosari. *Skripsi*, 1(1).
- Meiza, A., Hanifah, F. S., Natanael, Y., & Nurdin, F. S. (n.d.). Analisis Regresi Ordinal untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi Covid. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 1(1), 1-8.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1-14.
- Noor, M. E., Hardyanto, W., & Wibawanto, H. (2017). Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di SMA Negeri 1 Jepara. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 17-26.
<https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15572>
- Nur Ali, G. A. Y. P. A. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Kompetensi Dasar Mempresentasikan Jenis-Jenis Alat Berat Pada Pekerjaan Konstruksi. *Teknik Sipil*, 1(1), 1-8.
- Pptiup, L. U. (2018). Modul Pelatihan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). *Buku Sistem Pembelajaran Daring (Spada)*, 1(1), 1-53.
- Sailah, I. (2014). Panduan Penjaminan Mutu Pengembangan Pembelajaran. *Buku*



- Panduan Mutu*, 1(1), 1-37.
- Sappaile, B. I., & Purnomo, M. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa SMA Negeri Kelas X di Kota Makassar). *Jurusan Matematika MIPA*.
- Sari, I. N. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLECLASSROOM TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *Skripsi*. Retrieved from https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/13733/isna_normalita_sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Setiyowati, H. D. (2020). Belajar dan pembelajaran. metode pembelajaran daring / e learning. *ResearchGate*, (April).
- Sudibjo, A. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Google Classroom Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 278-284.
- Sulastri, R. H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 37(4), 106-118. <https://doi.org/10.1088/0256-307X/37/4/043101>
- Sulistiono, M. (2019). Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 1-11.
- Susanti, L. (2016). Hubungan Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Efektif Dan Paperless Terhadap Nilai Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Biologi Di Sma Charis-Malang. *Prosiding Inovasi Pendidikan Di Era Big Data Dan Psikologinya*, (November).
- Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 498-502.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37-45.

Author (s) :

***Abd. Malik Dachlan (Corresponding Author)**
Tarbiyah High School of Al Ibrohim, Madura, Indonesia
Jl. Raya Galis No.03, Bangkalan 69173, Jawa Timur, Indonesia
Email: malik.dachlan@gmail.com
